

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang atau *internship* merupakan bentuk pembelajaran terapan yang mengombinasikan proses akademik dengan pelatihan kerja secara langsung di lingkungan perusahaan atau instansi dalam jangka waktu tertentu. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengalami situasi kerja nyata serta menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik profesional yang relevan dengan perkembangan industri. Kegiatan ini berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, melatih kemampuan beradaptasi, membangun jejaring profesional, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerima evaluasi dan masukan secara langsung dari lingkungan kerja (Aksa, 2023).

Di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), program magang dikenal sebagai *Career Acceleration Program* (CAP) dan merupakan bagian wajib dari kurikulum pendidikan. Program ini harus diikuti oleh mahasiswa aktif Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) yang telah memasuki semester tujuh atau delapan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diwajibkan menjalani minimal 640 jam kerja praktik di perusahaan serta 207 jam untuk kegiatan penyusunan laporan dan bimbingan akademik. Secara keseluruhan, *Career Acceleration Program* memiliki bobot setara dengan 20 satuan kredit semester (SKS) dan dirancang sebagai sarana persiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja profesional secara sistematis dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sesuai bidang keilmuannya, penulis melaksanakan kegiatan magang pada posisi *graphic Design intern*. Posisi ini dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan bidang Desain Komunikasi Visual

(DKV) serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan desain dalam lingkungan kerja profesional.

Graphic Designer merupakan profesi yang bertanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan komunikasi visual guna menyampaikan pesan secara efektif melalui pemanfaatan elemen desain, seperti tipografi, warna, ilustrasi, tata letak, dan komposisi visual. Peran seorang *graphic Designer* tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga pada penerapan strategi visual yang selaras dengan identitas serta tujuan suatu merek agar pesan atau informasi dapat tersampaikan secara menarik dan tepat sasaran. Sejalan dengan hal tersebut, posisi *graphic Designer* menuntut kemampuan kreatif dan konseptual, penguasaan perangkat lunak desain seperti Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan Figma, serta kemampuan bekerja secara kolaboratif dan memenuhi tenggat waktu.

Dalam kaitannya dengan peran tersebut, penulis memperoleh kesempatan magang sebagai *graphic Design intern* di *Stephanie Skin Clinic*. *Stephanie Skin Clinic* merupakan klinik dermatologi dan estetika medis yang bergerak di bidang *Hospital & Health Care*, dengan fokus pada perawatan kulit wajah dan tubuh berbasis medis. Klinik ini menyediakan layanan seperti perawatan jerawat, *anti-aging*, *treatment laser*, serta perawatan pigmentasi dan peremajaan kulit. Sebagai pusat operasional dan salah satu cabang utama, *Stephanie Skin Clinic* berlokasi di BSD, Tangerang, yang menjadi pusat layanan.

Penulis memiliki ketertarikan untuk bergabung dengan perusahaan di *Stephanie Skin Clinic* sebagai *graphic Designer intern*, didorong oleh minat yang besar terhadap *beauty company*. *Stephanie Skin Clinic*, sebagai klinik kecantikan yang telah berdiri sejak 2006 dan dikenal dengan identitas visual yang elegan, feminin, serta profesional, dinilai selaras dengan minat dan latar belakang penulis di bidang Desain Komunikasi Visual. Selain itu, perusahaan ini memiliki kredibilitas yang tinggi karena telah berdiri selama puluhan tahun serta didukung oleh beragam portofolio layanan kecantikan yang komprehensif.

1.2 Tujuan Kerja

Melalui keterlibatan secara langsung dalam program magang di *Stephanie Skin Clinic*, penulis melaksanakan kerja magang sebagai bagian penting dari proses pembelajaran mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV). Program magang merupakan tahapan esensial yang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks pekerjaan nyata di dunia profesional. Adapun tujuan pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan akademik sebagai bagian dari proses penyelesaian studi guna memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual.
2. Memperluas wawasan serta memperoleh pengalaman praktis di bidang desain grafis dalam konteks lingkungan industri profesional.
3. Mengembangkan kompetensi teknis (*hard skills*) melalui penerapan perangkat lunak desain, seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan Figma, serta mempelajari gaya desain baru.
4. Meningkatkan kompetensi non-teknis (*soft skills*), khususnya dalam hal komunikasi, kerja sama tim, dan koordinasi lintas divisi.
5. Mengimplementasikan ilmu yang ada dikuliah, dan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai etika dunia kerja sebagai bekal memasuki ranah profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Sebelum mendaftar ke perusahaan magang, penulis terlebih dahulu menyeleksi tempat magang yang sesuai dengan bidang Desain Komunikasi Visual serta memenuhi ketentuan Program Studi DKV Universitas Multimedia Nusantara. Selanjutnya, penulis mengikuti tahapan magang yang meliputi pendaftaran, proses seleksi, hingga pelaksanaan magang sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh Universitas dan penulis.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, penulis wajib melaksanakan praktik kerja magang selama 80 hari kerja atau setara dengan 640 jam kerja. Kegiatan magang ini berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih enam bulan, terhitung sejak 30 Januari 2026 hingga 30 Juli 2026, dan dilaksanakan di *Stephanie Skin Clinic*, Tangerang. Pelaksanaan magang dilakukan secara *work from office* (WFO) dengan jam kerja operasional pada hari Senin hingga Jumat, pukul 09.30 - 17.00 WIB. Lokasi magang bertempat di *Stephanie Skin Clinic* cabang BSD yang beralamat di Jl. Villa Melati Mas Raya No. 3 Blok C2, Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, BSD, Tangerang Selatan, Banten 15310. Dengan demikian, penulis menjalani jam kerja selama 40 jam per minggu, sesuai dengan standar jam kerja perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Terdapat juga rincian atau penjelasan komprehensif terkait alur pelaksanaan magang yang dilaksanakan oleh penulis sejak awal hingga akhir penyelesaian magang:

1. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Magang

Setelah menyelesaikan proses KRS, penulis mulai mencari sepuluh tempat magang yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Pendaftaran dilakukan melalui situs prostep.umn.ac.id, di mana setiap tempat magang yang dipilih diunggah lengkap dengan dokumen persyaratan. Setelah surat pengantar atau *cover letter* diterima, penulis mengajukan lamaran resmi ke masing-masing tempat magang dan menunggu tanggapan. Salah satu tempat magang merespons lamaran tersebut dan mengundang penulis untuk mengikuti wawancara. Wawancara dilaksanakan pada 26 Januari 2026, pukul 18.30 - 19.00 WIB, menggunakan *platform* Zoom. Wawancara ini bertujuan untuk menilai kemampuan, pengalaman, serta kecocokan penulis dengan posisi yang ditawarkan. Setelah proses

wawancara selesai, penulis diberikan tugas assignment *atau skill test* untuk menguji keterampilan praktis yang relevan dengan posisi magang. Tugas ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Januari hingga 28 Januari 2026, pukul 10.00 WIB, dan harus diselesaikan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh pihak perusahaan.

Setelah *skill test* dinyatakan diterima, penulis menerima kabar resmi bahwa diterima sebagai *graphic Design intern* di Stephanie Skin Clinic pada 29 Januari 2026 melalui Google Meet bersama tim *marketing*. Penerimaan ini menandai dimulainya tahap administrasi selanjutnya, yaitu PRO-STEP 03, yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan *complete registration* terkait tempat magang, sebagai syarat administratif dan formalitas dari universitas.

Hari pertama kerja sekaligus pembekalan magang dilaksanakan pada 2 Februari 2026, yang penulis lakukan secara *work from home (WFH)* dikarenakan halangan pembekalan magang yang ada di Universitas. Pada hari itu, penulis menerima pengarahan terkait tugas, tanggung jawab, serta etika kerja di tempat magang serta *brief* tentang apa saja yang akan dilakukan, sekaligus diperkenalkan dengan tim dan lingkungan kerja, sehingga mempersiapkan penulis untuk menjalani pengalaman magang secara baik. Untuk hari pertama kerja dimulai pada hari 2 Februari 2026, yang dilaksanakan bersama pengisian *daily task* kepada *supervisor*.

2. Proses Pelaksanaan Praktik Magang

Hari pertama pelaksanaan magang dimulai pada 2 Februari 2026, di mana penulis menempati posisi sebagai *graphic Design intern*. Sepanjang program magang, penulis bekerja di bawah bimbingan *supervisor*, yang memberikan arahan, masukan, dan pemantauan terhadap setiap tugas yang dijalankan, yaitu membuat *Instagram post*, *Instagram story*, *Youtube banner*,

poster-poster, dan lainnya. Penulis mengajukan *daily task* untuk memastikan progres pekerjaan sesuai target, serta menerima evaluasi kinerja di akhir masa magang sebagai bentuk penilaian atas kemampuan dan kontribusi yang telah diberikan selama program berlangsung.

